

## ENVIRONMENTAL - BALANCED SCORECARD SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI MASA MENDATANG

Werner R. Murhadi<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*Present development in performance measurement only considers the financial aspect of company that focuses on the past performance or lag indicator. Companies need other indicators to be used as lead indicators, to look after future performance. It needs a new method to integrate goals and performance measurement in a company, and to achieve vision and mission of the company. Balanced Scorecard system included, performance measurement based on financial aspect and non-financial aspects.*

*Besides using the Balanced Scorecard as performance measurement, some companies use it as a strategic management system to manage its strategy for the long term.. The Balanced Scorecard, still could not response rapid concerns of society in environmental problems. Increasing of environmental awareness in the global society makes companies should not consider only on four perspectives in Balanced Scorecard, but also on environmental perspectives on companies' environment. Company's vision, mission and strategy should be reflected and inspired in the five aspects in Environmental-Balanced Scorecard.*

*Tight competition in the industry and people's concern in reducing pesticide in the environment compels a company to develop strategies which can be used to satisfy its stakeholder. Environmental-Balanced Scorecard implementation as a management strategic system will help the company developing its competitive strategy and will satisfy society's demand to overcome negative environmental impact from its product.*

**Keywords:** *Lag Indicator, Lead Indicator, Balanced Scorecard, Performance Measurement, Strategic Management System, Strategic Initiatives, and Environmental-Balanced Scorecard.*

Situasi dunia saat ini masih terus ditandai dengan perubahan. Toffler (1980) membagi tingkat perubahan peradaban ke dalam tiga era. Era pertama dimulai sejak sepuluh ribu tahun yang lalu pada saat penemuan cara bercocok tanam. Pada gelombang pertama ini dicirikan suatu masyarakat yang agraris/pertanian. Revolusi industri yang terjadi di Inggris, merupakan awal peradaban gelombang kedua. Selama era industri ini, dari tahun 1850 hingga 1975, perusahaan-perusahaan sukses dengan cara mengambil keuntungan dari *economies of scale* dan *economies of scope*.

Penggunaan teknologi baru telah berhasil menghasilkan aset-aset fisik yang lebih efisien dan produksi massal dengan standar tertentu.

Namun seiring dengan perubahan yang menuju pada era ketiga, yaitu era informasi, maka perusahaan tidak lagi cukup untuk dapat mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan, dengan hanya menghasilkan produk-produk yang menggunakan teknologi maju, dan mengandalkan pengelolaan manajemen keuangan yang baik. Dalam era informasi, perusahaan membu-

<sup>1</sup> Penulis adalah dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya